BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban adalah faktor manajemen keuangan dan permodalan, faktor sumber daya manusia, faktor produksi dan faktor pemasaran. Adapun upaya dinas Indagkop (Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi) kota Tuban dalam pengembangan usaha batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban adalah melalui ; a) Intervensi Pelatihan-pelatihan, b) Intervensi Manajemen (Pengelolaan Usaha), c) Intervensi Permodalan, dan d) Intervensi Sumber Daya Manusia.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban diantaranya adalah ; a) Rendahnya kualitas sumber daya manusia, b) Terbatasnya teknologi produksi, dan c) Belum adanya inisiatif dari pengrajin untuk meningkatkan produk unggulannya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah ; a) Pemerintah sebagai fasilitator dalam memberikan permodalan, b) Pemerintah memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang permodalan, administrasi dan pembukuan usaha melalui program diklat yang diikuti oleh para pengrajin batik, dan c) Aktifnya para pengrajin dalam mengikuti pameran-pameran guna memperluas pangsa pasarnya.
3. Relevansi Penelitian dengan Fakultas dan Jurusan. Tentunya penulis disini beranggapan, bahwa penelitian untuk skripsi tentang pengrajin batik tulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenun gedog yang notabene rakyat miskin pedesaan tertindas karena adanya pabrik-pabrik sangat relevan dengan Jurusan dan Laboratorium di Pengembangan Masyarakat Islam. Memang penulis menyadari bahwa studi tentang pemberdayaan pengrajin batik tulis tenun gedog lebih sesuai dikaji untuk prodi sosiologi. Akan tetapi, apabila dikaji lebih mendalam lagi. Penelitian ini lebih relevan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, karena bagaimanapun juga untuk memahami masyarakat memang tidak akan bisa melepaskan ilmu-ilmu sosial. Akan tetapi aspek pengembangan masyarakat terkait dengan aplikasi ilmu-ilmu sosial adalah 'aksi' yang dalam Fakultas Dakwah lebih dikenal dengan "*Dakwah bil hal*". Yang dalam konteks ini lebih ditekankan pada pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog, yang sedang terhimpit oleh pertarungan yang dihasilkan oleh mesin-mesin untuk memonopoli dalam pemasaran hasil karya pengrajin.

B. Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini antara lain :

1. Para pengrajin hendaknya dapat mengalokasikan sebagian keuntungan untuk pengembang usaha. Selain itu para pengrajin juga hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan yang diberikan pemerintah.
2. Administrasi keuangan ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan tentang administrasi.
3. Dan bagi para peneliti yang kebetulan mengambil penelitian dengan tema yang sama, diharapkan ada proses kontinuitas penelitian yang penulis teliti dalam skripsi sebagai penyempurnaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id